

BAB VI

PENUTUP

VI.1. Kesimpulan

Terdapat beberapa kesimpulan dari tinjauan literatur ini , yaitu :

1. Tinjauan literatur ini membahas tentang keefektifan media edukasi terhadap pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan bencana alam pada anak sekolah dasar.
2. Dari total 2.577 jurnal yang ditemukan penulis, ternyata hanya delapan jurnal yang masuk kedalam kriteria dan dapat dianalisa dan dari delapan jurnal tersebut terdapat tiga kategori media edukasi yang digunakan, yaitu: buku cetak, audio visual dan permainan.
3. Berdasarkan ketiga kategori media edukasi yang masuk kedalam pembahasan, media permainan *boardgame* atau permainan papan lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan bencana karena boardgame atau permainan papan cocok untuk diterapkan untuk anak usia sekolah dasar 8-12 tahun karena dapat memicu anak-anak mempelajari dan memahami serta mengingat informasi dan memecahkan masalah yang ada dalam permainan papan tersebut, selain itu melalui pembelajaran sambil bermain yang menyenangkan maka informasi dapat lebih mudah diserap oleh anak sekolah dasar sehingga kesetaraan informasi yang diterima sama terlepas dari faktor faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan bencana pada anak sekolah dasar
4. Rekomendasi untuk para pembuat kebijakan yang menangani hal terkait bencana di Indonesia yaitu agar lebih merangkul dan mendukung prototype atau rancangan permainan kebencanaan yang sudah dirancang oleh para peneliti di Indonesia untuk dibuat dalam jumlah banyak, dilegalkan serta digunakan untuk tambahan media edukasi yang sebelumnya dimiliki BNPB hanya berupa media cetak, digital maupun audio visual. Sehingga saat BNPB melakukan edukasi kesiapsiagaan

bencana pada masyarakat khususnya anak sekolah dasar, informasi yang terima dapat lebih mudah dengan proses belajar sambil bermain yang menyenangkan.

5. Impikasi untuk para pembuat kebijakan di dunia pendidikan adalah agar menambahkan kurikulum khusus terkait kebencanaan pada kurikulum yang sudah ada bagi anak sekolah, hal ini dilakukan agar anak sekolah di Indonesia mendapat informasi terkait kesiapsiagaan bencana yang lebih sering (tidak hanya saat ada penelitian saja) sehingga anak usia sekolah di Indonesia mempunyai pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan bencana yang baik untuk mempersiapkan diri saat terjadi bencana nanti.

VI.2. Saran

Terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan, yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas topik terkait keefektifan media edukasi terhadap pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan bencana alam pada anak sekolah dasar agar menggunakan *database* yang lebih banyak lagi sehingga literatur yang ditemukan akan lebih beragam, selain itu untuk peneliti selanjutnya jika ingin meneliti topik serupa diharapkan dapat lebih membatasi media edukasi yang ingin diteliti dan dapat membandingkannya dengan lebih seksama agar hasil yang didapatkan lebih terfokus pada media itu saja.
2. Bagi para pembuat kebijakan yang menangani hal terkait bencana di Indonesia yaitu agar lebih merangkul dan mendukung *prototype* atau rancangan permainan kebencanaan yang sudah dirancang oleh para peneliti di Indonesia untuk dibuat dalam jumlah banyak, dilegalkan serta digunakan untuk tambahan media edukasi yang sebelumnya dimiliki BNPB hanya berupa media cetak, digital maupun audio visual.
3. Bagi para pembuat kebijakan di dunia pendidikan adalah agar menambahkan kurikulum khusus terkait kebencanaan pada kurikulum yang sudah ada bagi anak sekolah, hal ini dilakukan agar anak sekolah di Indonesia mendapat informasi terkait kesiapsiagaan bencana yang lebih

sering (tidak hanya saat ada penelitian saja) sehingga anak usia sekolah di Indonesia mempunyai pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan bencana yang baik untuk mempersiapkan diri saat terjadi bencana nanti.